



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ANDROID
MENGUNAKAN APLIKASI BETA-Q PADA MATERI HUKUM TAJWID
QALQALAH DI KELAS VII MTS NEGERI 2 LUMAJANG**

Achmad Khoiruddin¹, Qurroti A'yun², Indhra Musthofa³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21801011317@unisma.ac.id, ²Qurroti@unisma.ac.id,

³indhra.musthofa@unisma.ac.id

Abstract

Along with the times, many challenges arise in the world of education. The development of increasingly advanced technology which can now be accessed via smartphones encourages efforts to create learning media that can be accessed via smartphones. At MTs Negeri 2 Lumajang, there is still no media used for the learning process, only face-to-face use is available which will certainly be boring, especially when the Covid 19 pandemic yesterday required online learning at home. This study uses Research and Development (R&D) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Based on the results of the study, the results of the media expert validation were 76%, the material expert validation results were 84%, the subject teacher validation results were 88%, and the student test results were 92.72%. Thus, it can be concluded that the Android-based PAI learning media using the BETA-Q application on tajwid qalqalah law material in class VII MTs Negeri 2 Lumajang is very feasible to use.

Keyword: PAI Learning Media, Android, Tajweed, Qalqalah.

A. Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman banyak sekali muncul tantangan dalam dunia pendidikan. Perkembangan iptek yang semakin mengalami kemajuan, mendorong untuk memperbaharui dalam memanfaatkan teknologi sebagai hasil dalam upaya proses belajar. Dampak nyata dalam dunia pendidikan adalah cara belajar, kita dulu mencari referensi menggunakan buku sebagai media belajar dengan membaca tetapi saat ini mencari refensi tinggal menggunakan smartphone saja. Pilihan menggunakan media pembelajaran berbasis Android, karena media ini efektif dan efisien saat digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian dari Cela Petty media pembelajaran berbasis Android efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Susanti, 2019).

Penggunaan smartphone berbasis Android adalah bentuk efisiensi dari komponen dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran dilaksanakan oleh guru didalam kelas dengan menggunakan papan tulis sebagai media untuk

belajar, sehingga peserta didik atau murid sering kali merasa bosan bahkan mengantuk dan imbanya peserta didik kurang fokus saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung (EDWIN ARIF, 2021).

Dari hasil penelitian dan fenomena yang terjadi saat ini media pembelajaran berbasis Android di pilih karena bisa dikatakan tepat. Smartphone dapat dengan mudah digunakan dalam konsisi apapun. seperti di sekolah maupun di luar sekolah. Smartphone ini praktis untuk dibawa kemana-mana. Tuntutan dalam negeri dan tantangan umum dari luar, sehingga membuat bangsa dan Negara Indonesia harus mengunggulkan secara mutlak atas penguasaan iptek sebagai Sumber Daya Manusia (SDM). Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) salah satunya adalah dengan belajar di sekolah (A'yun, 2019).

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam belajar mengajar. Media pembelajaran dipakai untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat menumbuhkan minat yang membuat siswa menemukan sesuatu yang baru dalam belajar. Media pembelajaran merupakan bantuan yang digunakan untuk pebelajaran. Seorang pendidik diharapkan mampu menunjuk sebuah media yang tepat sebagai bahan belajar agar apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran disekolah mampu terwujud (Nurrita, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan melihat kondisi waktu lalu yakni saat pandemi Covid 19 tampak sekali bagaimana kondisi pembelajaran tersebut. Seperti halnya waktu yang terbatas karena waktu selang-seling *offline online* disatu sekolah yang menyebabkan waktu pembelajaran terbagi dan menjadi semakin terbatas, atau ketika daring banyak dijumpai siswa yang menyalahgunakan smartphone untuk membuka aplikasi lain seperti Faceebook, Instagram, WhatsApp, atau malah bermain *game online* karena tidak ada pengawasan dari orang tua. Apalagi di MTs Negeri 2 Lumajang masih belum ada media yang digunakan untuk proses belajar hanya masih menggunakan tatap muka saja.

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran PAI berbasis Android menggunakan aplikasi BETA-Q pada materi tajwid qalqalah sebagai kontribusi untuk membantu siswa memahami lebih dalam materi pelajaran khususnya materi PAI pada ilmu tajwid qalqalah karena keterbatasan waktu belajar di sekolah sehingga aplikasi ini termasuk media belajar mandiri tanpa harus terikat waktu dan ruang serta menjadi suatu sumber belajar alternatif bagi siswa untuk memahami materi pelajaran kapan pun dan di mana pun.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D). Penelitian pengembangan memiliki istilah makna yang sama dari kata Research dan Development yang dalam bahasa Arabnya disebut dengan *al-Bahts at-Tathwiry* (Ainin, 2013). Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu (Purnama, 2013). Penelitian ini menggunakan penelitian model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Model ini ini dipilih karena lebih mudah dan efektif serta pendekatan yang sistematis untuk pengembangan instruksional.

Subjek penelitian ini adalah dosen ahli media, dosen ahli materi, guru mata pelajaran dan siswa kelas VII MTs Negeri 2 Lumajang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: 1) Observasi adalah mengumpulkan sebuah informasi berupa data yang akan digunakan dalam penelitian dengan terjun langsung ke tempat yang akan di teliti (Joesyiana, 2018). 2) Wawancara adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi berupa data dengan cara tanya jawab antara penanya dengan orang yang diwawancarai (Azizah, 2019). 3) Dokumentasi adalah data penelitian yang berupa foto, video atau rekaman suara yang dapat digunakan sebagai sumber dalam penelitian bisa juga sebagai bukti telah melaksanakan penelitian (Nilamsari, 2014). 4) Angket adalah pertanyaan yang disebarakan oleh peneliti yang tujuannya adalah untuk memperoleh data tertulis dari responden (Palupi, 2016).

Penelitian ini menggunakan teknik alasisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yakni hasil pengubahan data kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Data kuantitatif adalah skor penilaian dari poin yang diambil pada angket.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi BETA-Q

Pengembangan adalah proses mendesain sesuatu secara nyata, dan tersusun (Majid, 2005). Pengembangan media pembelajaran merupakan inovasi-inovasi baru yang dilaksanakan untuk meningkatkan proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan mutu pendidikan (Arwani, 2011).

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran PAI berbasis Android menggunakan aplikasi BETA-Q pada materi tajwid qalqalah. Penelitian ini mengembangkan sebuah produk atas dasar kebutuhan pendidik dan peserta didik. Tujuan dikembangkannya adalah agar kualitas pembelajaran dapat tumbuh dan berkembang dengan diciptakannya media

pembelajaran yang, praktis dan menarik. Kemudian dengan adanya media ajar ini, siswa diharapkan mampu memahami dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru di sekolah, selain itu siswa juga dapat belajar sendiri secara mandiri di rumah. Media pembelajaran yang dimaksud adalah aplikasi BETA-Q. Aplikasi ini merupakan aplikasi media pembelajaran berbasis Android yang isinya adalah materi pelajaran pengertian ilmu tajwid dan sifat huruf hijaiyah, pengertian qalqalah dan macam-macamnya. Aplikasi ini dapat digunakan untuk belajar sendiri secara mandiri oleh pengguna karena didalamnya dilengkapi beberapa isi seperti teks, audio, tabel ayat, dan evaluasi bagi pengguna.

Pembuatan media pembelajaran PAI berbasis Android menggunakan aplikasi BETA-Q pada materi hukum tajwid qalqalah ini bertujuan agar siswa tidak bosan atau jenuh dalam belajar di sekolah serta menjawab tantangan perkembangan zaman yang serba dengan smartphone juga dapat sebagai sumber belajar mandiri secara praktis di rumah.

Tentunya tujuan utamanya adalah agar siswa dapat memahami materi keindahan Al-Qur'an dengan tajwid yakni pada bab 6 LKS kelas VII semester 2 yang didalamnya terdapat muatan materi pengertian ilmu tajwid dan sifat huruf hijaiyah, pengertian qalqalah, dan macam-macam qalqalah, serta diharapkan media pembelajaran PAI berbasis Android menggunakan aplikasi BETA-Q ini dapat membantu siswa sebagai bahan belajar dan media belajar yang praktis dan mudah serta dapat membantu memperbaiki cara membaca Al-Qur'an agar secara tartil.

Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis Android menggunakan aplikasi BETA-Q yang telah dijelaskan di bab III telah menghasilkan produk pengembangan berupa aplikasi Android bernama BETA-Q yang merupakan sebuah singkatan dari belajar tajwid qalqalah karena media pembelajaran yang di buat ini berkaitan dengan tajwid dan qalqalah.

Aplikasi BETA-Q adalah media pembelajaran berupa aplikasi Android yang dibuat dan dikembangkan menggunakan Microsoft PowerPoint 2010, kemudian diubah menjadi HTML menggunakan iSpring Suite 10, dan dijadikan sebuah aplikasi Android menggunakan software Website 2 Apk Builder Pro.

Microsoft PowerPoint merupakan program atau perangkat lunak yang digunakan untuk mempresentasikan yang didalamnya berisi animasi, gambar, suara bahkan juga video yang tujuannya agar presentasi jauh lebih menarik (Khotimah, 2019). iSpring Suite 10 adalah program plugins tambahan yang dapat di masukkan kedalam Microsoft PowerPoint. Program ini digunakan

untuk merubah format ppt menjadi HTML. (Khusnul Fikri & Bagas Tri Ramadana, 2021).

Website 2 APK Builder Pro adalah program komputer yang berfungsi merubah HTML menjadi sebuah .apk (Khusnul Fikri & Bagas Tri Ramadana, 2021). Aplikasi ini mudah untuk digunakan, selain kapasitas yang ringan aplikasi ini tidak rumit dan tanpa menggunakan coding untuk menggunakannya (Riansi & Saputra, 2019).

2. Hasil Penyajian Data Uji Coba

Uji coba ahli media dilakukan oleh bapak Indhra Musthofa, S.Pd.I.,M.Pd.I. Pengambilan data uji coba dilaksanakan pada tanggal 14 juni 2022. Hasil perhitungan persentase dari ahli media berdasarkan hasil dari pengisian angket uji validasi pada ahli media dengan 10 butir instrumen pertanyaan adalah 76 % dengan keterangan layak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran PAI berbasis Android menggunakan aplikasi BETA-Q pada materi hukum tajwid qalqalah ini layak untuk digunakan sebagai media ajar.

Uji coba ahli materi dilakukan oleh bapak Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Pengambilan data uji coba dilaksanakan pada tanggal 14 juni 2022. Hasil perhitungan persentase dari ahli materi berdasarkan hasil dari pengisian angket uji validasi pada ahli materi dengan 10 butir instrumen pertanyaan adalah 84 % dengan keterangan sangat layak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa materi yang ada pada media pembelajaran PAI berbasis Android menggunakan aplikasi BETA-Q pada materi hukum tajwid qalqalah ini sangat layak untuk digunakan sebagai bahan belajar.

Uji coba guru mata pelajaran dilakukan oleh bapak Yazid Mustofa, S.Si. Pengambilan data uji coba dilaksanakan pada tanggal 15 juni 2022. Hasil yang diperoleh dari angket validasi guru mata pelajaran dengan 10 butir instrumen pertanyaan adalah adalah 88 % dengan keterangan sangat layak. Maka materi pelajaran yang ada pada media pembelajaran PAI berbasis Android menggunakan aplikasi BETA-Q pada materi hukum tajwid dikategorikan sangat layak.

Hasil uji coba siswa yang dilakukan oleh Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Lumajang pada tanggal 16 juni 2022. Hasil responden siswa berdasarkan dari 10 butir instrumen pertanyaan memberikan nilai jumlah rata-rata keseluruhan 46,36, maka hasil yang diperoleh dari angket validasi ahli materi adalah 92,72 % dengan keterangan sangat layak. Sehingga hasil uji coba yang dilakukan oleh siswa kelas VII MTs Negeri 2 Lumajang pada media pembelajaran PAI berbasis

Android menggunakan aplikasi BETA-Q pada materi hukum tajwid dikategorikan sangat layak.

D. Simpulan

Media pembelajaran PAI berbasis Android menggunakan aplikasi BETA-Q pada materi hukum tajwid qalqalah merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan smartphone Android. Berdasarkan uji kelayakan aplikasi BETA-Q ini sangat layak untuk digunakan. Meskipun begitu, tetapi masih ada kekurangan dalam aplikasi ini seperti; belum tersedia di Play Store, desain masih sangat sederhana, dan untuk audio tidak bisa berhenti atau di jeda. Untuk pengembangan lebih lanjut dari produk ini diharapkan kekurangannya bisa diperbaiki dan dapat dimanfaatkan atau dikembangkan menjadi aplikasi yang mampu menjangkau berbagai jenjang pendidikan.

Daftar Rujukan

- A'yun, Q. (2019). Peran Sentral Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Lembaga Pendidikan Islam. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 133–145.
- Ainin, M. (2013). Penelitian Pengembangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Okara*, 2(8), 96–110.
- Arwani, A. (2011). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia. *Jurnal Forum Tarbiyah*, 9(2).
- Azizah, N. A. (2019). *Pengembangan Aplikasi "Smart Tajwid" Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tajwid Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp N 1 Polanharjo Klaten*. UIN Sunan Kalijaga.
- EDWIN ARIF. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 7 Pinrang*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda). *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), 90–103.
- Khotimah, K. (2019). Pemanfaatan Powerpoint Terintegrasi Dengan I-Spring Presenter Sebagai Media Pembelajaran ICT. *Ekspone*, 9(1), 79–85.
- Khusnul Fikri, & Bagas Tri Ramadana. (2021). Implementasi Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Anak Pada Kelurahan Sungaisibam. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 178–183. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.3115>
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177-181.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171-187. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Palupi, P. P. dan M. S. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, 20(2), 151-157.
- Purnama, S. (2013). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 19-32. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)
- Riansi, E. S., & Saputra, D. Y. (2019). Multimedia Interaktif Berbasis Android Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 1207-1214. Retrieved from <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1001>
- Susanti, C. P. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Android Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.